

ABSTRAK

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama bahkan merupakan tulang punggung kegiatan perbankan, karena pendapatan terbesar bank berasal dari bunga dan provisi kredit. Akan tetapi setiap bank nantinya pasti akan selalu berhadapan dengan masalah kredit macet. Masalah kredit macet dalam jumlah yang sangat besar dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara, adapun dampak bagi pihak bank itu sendiri yaitu berupa kesulitan yang menyangkut tingkat kesehatan bank. Salah satu pihak yang bertanggung jawab agar operasi bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah dari dalam bank, yaitu fungsi dari pengawasan intern bank tetapi hal itu tidaklah cukup karena adanya keterbatasan dalam pengendalian internal seperti persekongkolan dan kelemahan pelaksanaan. Untuk menghindari atau mengurangi kesalahan-kesalahan dan penyelewengan serta untuk mengadakan evaluasi terhadap pengendalian internal tersebut maka diperlukan suatu bagian dalam perusahaan yang sifatnya independen. Fungsi penilai independen ini dilakukan oleh pemeriksa intern.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menilai pelaksanaan pemeriksaan intern atas prosedur kredit, mengetahui dan menilai pelaksanaan kolektibilitas kredit macet dan mengetahui seberapa besar peranan pemeriksaan intern atas prosedur kredit terhadap penanganan kolektibilitas kredit macet. Adapun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank "XY" Tbk yang berlokasi di Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-verifikatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 15.0 dan dalam melakukan penelitian penulis menarik sebuah hipotesis: "Pemeriksaan intern atas prosedur kredit berperan secara signifikan terhadap penanganan kolektibilitas kredit macet". Dari hasil korelasi rank spearman (r) sebesar 0.835 berarti bahwa variabel X mempunyai hubungan yang positif dan searah dengan variabel Y, besarnya peranan digunakan perhitungan K_d , dimana hasilnya sebesar 69.7% yang berarti besarnya peranan kuat dan sisanya sebesar 30.3% ikut berperannya bagian supervisi (pengawasan) dibagian divisi kredit dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk kredit. Hasil pengelolaan tersebut didasarkan pada jawaban 30 responden untuk bagian divisi audit intern dan divisi kredit, dan diperoleh nilai korelasi positif sebesar 0.000 dengan tingkat signifikansi 0.05. Jadi hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan intern atas prosedur kredit berperan secara signifikan terhadap penanganan kolektibilitas kredit macet.

Untuk mengatasi kelemahan, penulis menyarankan, dilaksanakannya "pembenahan sumber daya manusia" yang tepat dalam menanggulangi kredit macet. Penanggulangan kredit macet ini, selain melibatkan peran pemeriksaan intern juga harus melibatkan seluruh para karyawan yang ada dibagian kredit seperti adanya bagian supervisi. Pada PT. Bank "XY" Tbk, Bandung pengadaan supervisi sudah dilakukan hanya saja penulis disini ingin menyarankan untuk selalu terus mengadakan perbaikan kualitas sumber daya manusianya misalnya karyawan selalu diberikan pelatihan-pelatihan khusus (semacam *training*), mengikuti seminar-seminar baik yang diadakan organisasi profesi maupun publik, dan mengupdate peraturan-peraturan bank sesuai dengan kondisi perekonomian, kejadian masa lalu dan dari kebijakan pemerintah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Rerangka Pemikiran.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemeriksaan Intern.....	19
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan Intern.....	19
2.1.2 Fungsi dan Tanggung jawab Pemeriksaan Intern.....	21

2.1.3	Tujuan dan Ruang Lingkup Pemeriksaan Intern.....	24
2.1.4	Program Pemeriksaan Intern.....	25
2.1.5	Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Intern..	27
2.2	Bank.....	28
2.2.1	Pengertian Bank.....	28
2.2.2	Jenis Bank.....	30
2.2.3	Sumber-Sumber Dana Bank.....	32
2.3	Perkreditan.....	33
2.3.1	Pengertian Kredit.....	33
2.3.2	Prinsip-Prinsip Perkreditan.....	34
2.3.3	Unsur-Unsur Kredit.....	38
2.3.4	Fungsi kredit.....	39
2.3.5	Aspek-Aspek Penilaian Kredit.....	41
2.3.6	Prosedur Pemeberian Kredit.....	43
2.3.7	Tingkat Kolektibilitas Kredit.....	44
2.4	Kredit Macet.....	47
2.4.1	Pengertian Kredit Macet.....	48
2.4.2	Indikasi Kredit Macet.....	48
2.4.3	Sebab-Sebab Kegagalan Perkreditan.....	49
2.4.4	Teknik Penyelesaian Kredit Macet.....	51

BAB III. OBJEK DAN METEDOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	54
3.1.1	Sejarah Singkat PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	54
3.1.2	Visi dan Misi PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	56
3.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	57
3.1.4	Aktivitas PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	62
3.2	Metode Penelitian.....	64
3.2.1	Populasi dan Sampel.....	64
3.2.2	Teknik Pengumpulan Instrumen.....	64
3.2.2.1	Jenis dan Sumber Data.....	65
3.2.3	Operasional Variabel Penelitian.....	66
3.2.4	Teknik Pengembangan Instrumen.....	67
3.2.5	Teknik Pengolahan Data	70
3.2.6	Pengujian Instrumen Penelitian.....	72
3.2.6.1	Uji Validitas.....	72
3.2.6.2	Uji reliabilitas.....	73
3.2.7	Pengujian Hipotesis.....	74
3.2.7.1	Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1).....	74
3.2.7.2	Tahap SPSS.....	74
3.2.7.3	Penetapan Tingkat Signifikasi.....	77

3.2.7.4	Penarikan Kesimpulan.....	77
---------	---------------------------	----

BAB IV. PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	78
4.1.1	Analisa Kredit.....	78
4.1.2	Pengumpulan dan Verifikasi Data.....	82
4.1.3	Analisis Data.....	84
4.1.4	Persetujuan Kredit.....	90
4.1.5	Pemantauan Debitur.....	90
4.1.6	Penyelamatan Kredit.....	91
4.1.6.1	Model Penyelamatan Kredit.....	94
4.1.6.2	Restrukturisasi.....	97
4.2	Pembahasan.....	101
4.3	Hasil Pengujian Data.....	105
4.3.1	Uji Validitas.....	108
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	105
4.3.3	Uji Kolerasi Rank-Spearman.....	108
4.4	Pengujian Hipotesis.....	110

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....111

5.2 Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA.....115

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....117

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Indikasi Kredit Macet.....	48
Tabel 3.1 : Variabel X (Pemeriksaan Intern Atas Prosedur Kredit).....	67
Tabel 3.2 : Variabel Y (Penanganan Kolektibilitas Kredit Macet).....	68
Tabel 4.1 : Jawaban Variabel Independent (x) (Peranan Pemeriksaan Intern Atas Prosedur Kredit).....	101
Tabel 4.2 : Variabel Dependent (y) (Penanganan Kolektibilitas Kredit Macet).....	103
Tabel 4.3 : Case Processing Summary.....	105
Tabel 4.4 : Reliability Statistics.....	106
Tabel 4.5 : Item-Total Statistics.....	106
Tabel 4.6 : Case Processing Summary.....	107
Tabel 4.7 : Reliability Statistics.....	107
Tabel 4.8 : Item-Total Statistics.....	107
Tabel 4.9 : Correlations.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	:	Rerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.2.3	:	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank "XY" Tbk, Bandung.....	57
Gambar 4.2.7.1	:	Model Penyelamatan Kredit.....	94
Gambar 4.2.7.1	:	Langkah-Langkah Penyelamatan Kredit.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Validitas Instrumen (x)
- Lampiran 2 : Validitas Instrumen (y)
- Lampiran 3 : FORMULIR ANALISA KREDIT
- Lampiran 4 : FORMULIR PERSETUJUAN KREDIT
- Lampiran 5 : FORMULIR PENYELAMATAN KREDIT
- Lampiran 6 : Kuesioner